

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penyelesaian penelitian lakukan ini dengan fokus bahasan peran Dinas Sosial dalam merehabilitas anak korban seksual di kota Muaradua Kabupaten Oku Selatan yaitu metode kualitatif dengan analisis secara deskriptif. Data-data yang didapatkan di lapangan diolah dalam bentuk kata-kata dan tidak menggunakan angka-angka.¹ Penentuan metode kualitatif dilihat dari permasalahan yang akan dikaji. Penggunaan metode tersebut berdasarakan fenomena yang mana membutuhkan pendekatan kualitatif, bukan berdasarakan pada kemampuan peneliti dengan asal-asalan.²

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan (*field research*). Studi lapangan adalah suatu cara mengumpulkan data dan mempelajari data dari sumber atau obyek secara langsung yang dianggap relevan.³ Dalam penelitian ini sebagai obyek penelitian yaitu Dinas Sosial Kabupaten Oku Selatan dan korban kejahatan seksual yang direhabilitas di Dinas Sosial Oku Selatan. Tentu obyek penelitian tersebut memiliki pengetahuan dan informasi terhadap fokus bahasan yaitu peran Dinas Sosial dalam merehabilitas anak korban seksual di kota Muaradua Kabupaten Oku Selatan.

¹ A. Daliman. *Metode Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Ombak, 2012. Hlm 99.

² Muhammad Sudrajad Subhana. *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Pustaka Setia. 2005. Hlm 77

³ Michael Rush, Philip Althoff. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Cipta Karya Mandiri. 2002. Hlm 16

Dalam studi lapangan ini peneliti melakukan kegiatan mengamati obyek secara langsung, mencatat fenomena-fenomena yang terjadi, dan mengkatagorikan data menurut sub-sub masalah. Tujuan pengkatagorian ini adalah agar tidak terjadi kekeliruan dan dapat memudahkan peneliti dalam penyusunan hasil penelitian. Sesuai dengan tema penelitian yaitu peran Dinas Sosial dalam merehabilitas anak korban seksual di kota Muaradua Kabupaten Oku Selatan.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu Dinas Sosial Kabupaten Oku Selatan. Pada kenyataannya terdapat pembinaan terhadap korban-korban kejahatan seksual di Kabupaten Oku Selatan.

3. Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dengan model penelitian lapanga, data kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang-orang dan prilaku yang dapat diamati. Dalam penelitian ini dilakukan penggalian secara komprehensif terhadap peran Dinas Sosial dalam merehabilitas anak korban seksual di kota Muaradua Kabupaten Oku Selatan secara analitis dan kritis.⁴ Adapun sumber data terdiri dari primer dan data sekunder, untuk lebih jelasnya sebagai berikut:

a. Data Primer

Sumber data primer di dalam penelitian ini terdiri dari informan-informan langsung di lapangan, untuk mempermudah menentukan informan maka penulis

⁴ Abul Karim. *Islam Nusantara*. Yokyakarta: Pustaka Book Publisher. 2007. Hlm 26.

memfokuskan pada Dinas Sosial Kabupaten Oku Selatan baik itu kepala dinas ataupun yang terkait lainnya dan korban-korban kekerasan seksual seksual di Kabupaten Oku Selatan dibawa naungan Dinas Sosial. Adapun nama-nama Informan tersebut yaitu:

Tabel: 3.1
Informan Penelitian

No	Nama/Inisial	Ket
1	UA	Seksi Rehabilitas Sosial Anak dan Lanjut Usia
2	ENA	Korban

Informasi yang di dapatkan dari sumber primer dinamakan dengan data primer sedangkan untuk informasi yang di dapatkan dari sumber sekunder dinamakan data sekunder. Kedua informasi tersebut diolah menjadi data primer pada penelitian tentang peran Dinas Sosial dalam merehabilitas anak korban seksual di kota Muaradua Kabupaten Oku Selatan.

Data primer dalam penelitian ini adalah merupakan data yang diperoleh langsung dari obyek penelitian secara langsung dengan menggunakan alat pengukur observasi, wawancara, dan dokumentasi yang merupakan pengamatan secara langsung pada obyek, memberikan pertanyaan, mendokumentasikannya mengenai rehabilitasi yang ada di Dinas Sosial.⁵

⁵ Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.....* Hlm 14

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penunjang yang digunakan sebagai objek penunjang dalam penelitian ini. Data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku, jurnal, artikel terpercaya dan makalah-makalah yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti mengenai peran Dinas Sosial dalam merehabilitas anak korban seksual di kota Muaradua Kabupaten Oku Selatan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data banyak hal yang harus dilakukan, yang mana setiap langkah yang digunakan harus dipertanggung jawabkan. Pengumpulan data lapangan atau terjun langsung di obyek penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini dengan fokus bahasan peran Dinas Sosial dalam merehabilitas anak korban seksual di kota Muaradua Kabupaten Oku Selatan maka untuk memperoleh data, penulis melakukan beberapa teknik pengambilan data. Adapun data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui:

1. Observasi, yaitu penulis langsung terjun ke lokasi penelitian untuk melihat dan memperhatikan serta mengumpulkan informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, yaitu berkenaan dengan peran Dinas Sosial dalam merehabilitas anak korban seksual di kota Muaradua Kabupaten Oku Selatan.
2. Wawancara, teknik wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu wawancara secara langsung dan bersifat bebas dan lisan kepada kepada obyek-obyek informan manun tidak terlepas dari tema utama dalam pembahasan penelitian. Adapun obyek wawancara terdiri dari Dinas Sosial

Kabupaten Oku Selatan berkenaan dengan penelitian dan korban kejahatan seksual yang di rehabilitasi di Dinas Sosial Oku Selatan. Adapun informasi yang dibutuhkan dari informan tersebut mengenai peran Dinas Sosial dalam merehabilitas anak korban seksual di kota Muaradua Kabupaten Oku Selatan.

3. Dokumentasi. Teknik ini digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang bersifat kearsipan, seperti catatan, buku, majalah, perasasti, agenda dan sebagainya. Selain itu juga foto hasil observasi di lapangan berkenaan dengan peran Dinas Sosial dalam merehabilitas anak korban seksual di kota Muaradua Kabupaten Oku Selatan.

Menggunakan ketiga teknik tersebut tentu tidak bisa hanya begitu saja, akan tetapi membutuhkan pendekatan-pendekatan keilmuan. Dalam penelitian ini pendekatan keilmuan yang digunakan adalah pendekatan keilmuan sosiologi. Pendekatan ini nantinya akan membantu penulis dalam menganalisa dan mendapatkan informasi-informasi yang tepat tentang fokus bahasan penelitian ini.

Penelitian dapat digolongkan atau dibagi ke dalam beberapa jenis berdasarkan kriteria-kriteria tertentu, di antaranya adalah penelitian berdasarkan: pendekatan, tujuan, tempat, bidang ilmu terutama peran Dinas Sosial dalam merehabilitas anak korban seksual di kota Muaradua Kabupaten Oku Selatan yang diteliti, dan teknik yang digunakan.⁶

Pendekatan sosiologis adalah bertujuan untuk memahami arti subjektif dari pemikiran seseorang atau kelompok individu bukan semata-mata menyelidiki arti

⁶ Taufik Abdullah, Abdurrahman Surjomihardjo. *Ilmu Sejarah dan Historiografi: Arah dan Perspektif*. Jakarta: Yayasan Ilmu-Ilmu Ssial, LEKNAS-LIPI dan Gramedia. 2000. Hlm 201.

objektif. Dari sini, tampaklah fungsionalisasi sosiologi mengarah pengkajian kemasyarakatan pada pencarian arti yang dituju sehingga pengetahuan teoritislah yang akan mampu membimbing penelitian dalam menentukan motif-motif dari suatu tindakan atau faktor-faktor dari suatu peristiwa.

5. *Teknik Analisis Data*

Penelitian dengan tema peran Dinas Sosial dalam merehabilitas anak korban seksual di kota Muaradua Kabupaten Oku Selatan dengan menggunakan pendekatan sosiologis. Analisis data merupakan salah satu catatan untuk mengolah data setelah diperoleh hasil penelitian, sehingga dapat ditarik kesimpulan berdasarkan data yang faktual sifatnya pemaknaan, yang dimaksudkan untuk pengungkapan keadaan atau karakteristik sumber data. Sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dicapai, yaitu mendeskripsikan dan menganalisis semua hal yang menjadi fokus dalam penelitian ini, Cara ini berangkat dari fakta atau peristiwa-peristiwa khusus yang terjadi di lapangan, kemudian ditarik kesimpulan secara umum.⁷ Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan dalam analisis data terdiri dari:

1. Data-data diinterpretasi berdasarkan makna kata dan makna bahasa atau makna teks dalam konteks yang meliputinya terutama mengenai peran Dinas Sosial dalam merehabilitas anak korban seksual di kota Muaradua Kabupaten Oku Selatan. Dengan demikian maksud dari data tersebut bisa diketahui secara sah. Mengetahu berbagai bagiannya yang harus dimasukkan ke dalam sub bab berdasarkan tema dari sum bab tersebut.

⁷ Samsudin Umar, Ridwan Nababan, Sulaiman Noer. *Metodologi Penelitian Kualitatif Suatu Pendekatan Sosial*. Bandung: Bulan Bintang, 2020. Hlm 14-17

2. Data yang telah diinterpretasi berdasarkan makna kata dan makna bahasa atau makna teks dan konteks, selanjutnya data diinterpretasi secara kritis dan diperbandingkan atau dikomparasi dengan pemikiran tokoh-tokoh lainnya. Dalam hal ini tentu data-data yang didapatkan di lapangan haruslah dilihat kebenarannya dengan melihat perbandingan data atau pendapat lain dari obyek penelitian yaitu fokus pada peran Dinas Sosial dalam merehabilitas anak korban seksual di kota Muaradua Kabupaten Oku Selatan.
3. Setelah data diinterpretasi secara kritis dan diperbandingkan dengan pemikiran karya dari tokoh lainnya, maka berikutnya data yang diuraikan atau dideskripsi secara kualitatif. Interpretasi secara kritis dan menyertakan perbandingan akan memberikan nilai lebih kepada permasalahan yang diteliti karena akan memperluas dan memperkaya pembahasan dan memperlihatkan kelebihan dan kekurangan suatu pandangan sehingga hasil dari penelitian peran Dinas Sosial dalam merehabilitas anak korban seksual di kota Muaradua Kabupaten Oku Selatan tidak hanya sekedar mendeskripsikan saja.
4. Deskripsi secara kualitatif dan komparatif dalam penelitian ini disusun dalam pola deduktif, yaitu penguraian yang berangkat dari interpretasi terhadap teks dan konteks data, perbandingan secara kritis,⁸ penguraian menyertakan perbandingan kemudian disimpulkan bagaimana sebenarnya

⁸ Muhadjir, Noer. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin. 2000. Hlm 314-318.

peran Dinas Sosial dalam merehabilitas anak korban seksual di kota Muaradua Kabupaten Oku Selatan.

6. *Rencana Penelitian*

Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Januari tahun 2023, namun dalam pengumpulan data sudah di mulai pada bulan Desember 2023. Hal ini dilakukan berdasarkan pengambilan data pertama berupa observasi lapangan yang dilakukan penulis sebagai pada obyek penelitian dengan tema peran Dinas Sosial dalam merehabilitas anak korban seksual di kota Muaradua Kabupaten Oku Selatan. Manun, perlu di garis bawahi bahwa penelitian ini berakhir pada Juli 2023 dengan harapan akhir ujian munaqasah.

Melihat pada target penyelesaian penelitian tersebut tentu merujuk pada batasan temporal dalam batasan penelitian yang dilakukan. Dengan batasan tersebut maka gambaran data yang dibutuhkan lebih terarah dan terfokus. Sehingga kajian mengenai peran Dinas Sosial dalam merehabilitas anak korban seksual di kota Muaradua Kabupaten Oku Selatan menjadi lebit menarik untuk di kaji lebih lanjut.